

Tari Klana Topeng Alus Gunungsari
Akulturasi Wayang Topeng Pedalangan dengan
Wayang Wong Istana



Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang Seni, Minat utama Seni Tari

Ali Nur Sotya Nugraha
1120587412

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

TESIS
PENGKAJIAN SENI

TARI KLANA TOPENG ALUS GUNUNGSARI
AKULTURASI WAYANG WONG PEDALANGAN DENGAN
WAYANG WONG ISTANA

Oleh

Ali Nur Sotya Nugraha
NIM. 1120587412

Telah dipertahankan pada tanggal 22 Juni 2017
Di depan Penguji yang terdiri dari


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST, M. Hum

Pembimbing Utama


Dr. Sumaryono, M.A

Penguji Ahli


Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn

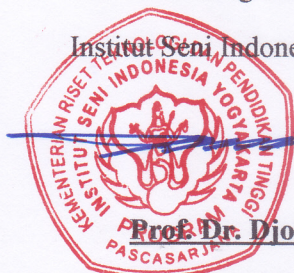
Ketua Penguji

Tesis ini telah diuji dan diterima

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, ... 25 JUL 2017

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP. 196112171994031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung dengan berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Ali Nur Sotya Nugraha
NIM. 1120587412

TARI KLANA TOPENG ALUS GUNUNGSARI AKULTURASI WAYANG TOPENG PEDALANGAN DENGAN WAYANG WONG ISTANA

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh Ali Nur Sotya Nugraha

ABSTRAK

Tari Klana Topeng Alus Gunungsari yang dikenal sampai sekarang ini merupakan salah satu bentuk tari tunggal putra dengan tipe atau karakter alus. Tari Klana Topeng Alus Gunungsari gaya Yogyakarta ini bersumber dari wayang topeng pedalangan. Tari ini menggambarkan Raden Gunungsari yang sedang jatuh cinta terhadap Dewi Ragilkuning. Cerita ini bersumber dari cerita Panji yang tersebar di Jawa.

Permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana perjalanan tari Klana Topeng Alus Gunungsari ini menjadi salah satu tari klasik gaya Yogyakarta, 2) akulturasi budaya Wayang Topeng Pedalangan dengan budaya istana sehingga melahirkan tari topeng istana, 3) analisis estetika tari Klana Topeng Alus Gunungsari yang merupakan salah satu *genre* dari tari klasik gaya Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diperlukan untuk menganalisa 1) keberadaan wayang topeng pedalangan, 2) pengaruh budaya istana terhadap budaya wayang topeng pedalangan, 3) keberadaan dan keberlangsungan tari Klana Topeng Alus Gunungsari. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis eksistensi dan Wayang Topeng Pedalangan sebagai salah satu bentuk kesenian rakyat yang berada di luar istana, mendeskripsikan secara riil bentuk dan ciri khusus tari Klana Topeng Alus Gunungsari yang dipentaskan di Kraton sebagai sebuah kemasan pertunjukan untuk paket wisata, dan menganalisis akulturasi Wayang Topeng Pedalangan dengan *Wayang Wong* gaya Yogyakarta sehingga membentuk sebuah tari Klana Topeng Alus Gunungsari hingga kini mampu hidup kokoh sebagai jenis tari klasik gaya Yogyakarta.

Penelitian ini menghasilkan bahwa bentuk dan struktur tari Klana Topeng Alus Gunungsari mengacu pada bentuk tari tunggal putra gaya Yogyakarta, yang merupakan akulturasi budaya Wayang Topeng Pedalangan dan budaya istana. Pengaruh *Kawruh Jaged Mataram* yang dimasukkan kedalam tari Klana Topeng Alus Gunungsari ini menjadikan tari ini sebagai bentuk tari klasik gaya Yogyakarta yang juga masih memiliki ciri khusus dari Wayang Topeng Pedalangan.

Kata kunci: Klana Topeng Alus Gunungsari, Akulturasi budaya, Bentuk baru tari klasik gaya Yogyakarta

**KLANA TOPENG ALUS GUNUNGSARI DANCE
AKULTURATION BETWEEN WAYANG TOPENG PEDALANGAN AND
WAYANG WONG PALACE**

Written Project Report
Postgraduate Program of Indonesian Institute of the Art Yogyakarta, 2017

By Ali Nur Sotya Nugraha

ABSTRACT

Klana Topeng Alus Gunungsari dance which is populer until now is one kind of solo male dance with refine male character. Klana Topeng Alus Gunungsari dance in Yogyakarta style is relies from Wayang Topeng Pedalangan performance. This dance is discribe about Raden Gunungsari who fallin love with Dewi Ragilkuning. This story is taken from Panji story in Java.

The interesting topic for research is 1) how is the journey of Klana Topeng Alus Gunungsari dance to be one of Yogyakartan classical javanese dance style, 2) cultural aculturation between Wayang Topeng Pedalangan and sultan palace culture thats makes clasical mask dance born, 3) aesthetics analysis Klana Topeng Alus Gunungsari dance who is one kind of classical javanese dance in Yogyakarta style.

This study used descriptive qualitative method which is need to analys 1) the existence of Wayang Topeng Pedalangan, 2) cultural palace influence to culture of Wayang Topeng Pedalangan, 3) existence and continuity of Klana Topeng Alus Gunungsari dance. The purpose of this study is to analyze the existence of Wayang Topeng Pedalangan as a form of folk art that is outside the palace, describe the real shape and specific features Klana Topeng Alus Gunungsari dance that perform in the Kingdom as a packaging show for travel packages, and analyze acculturation between Wayang Topeng Pedalangan and *Wayang Wong* in Yogyakartanese style, thus forming a Klana Topeng Alus Gunungsari dance until now able to live a sturdy as a type of classical javanese dance in Yogyakarta style.

This study resulted in that the shape and structure of Klana Topeng Alus Gunungsari dance refers of solo male dance style of Yogyakarta, which is an aculturation between Wayang Topeng Pedalangan culture and sultan palace cultural. The influence of *Kawruh Joged Mataram* which was added to Klana Topeng Alus Gunungsari dance, makes this dance as a form of classical dance style of Yogyakarta, which also still has a special characteristic from Wayang Topeng Pedalangan.

Key word: Klana Topeng Alus Gunungsari dance, cultural aculturation, new form of classical javanese dance in Yogyakarta style.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Tari Klana Topeng Alus Gunungsari Akukturasi Wayang Topeng Pedalangan dengan Wayang Wong Istana”.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta beserta staf.
3. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah mendorong dan membimbing dengan sepenuh hati.
4. Kurniawan Adi Saputro, SIP., MA., Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian.
5. Segenap narasumber dan informan: RM. Dinusatama, Siti Sutiya, S.Sn, M. Pd, Ki Pono Wiguno, KRT. Suryowasesa, Lantip Kuswaladaya, dan Suhartanto, S.Sn.
6. Orang tua, Siti Sutiya dan istri tercinta, Heni Pujiastuti, serta anak tercinta Titya Saraswati Herwening, atas doa dan dukungannya.
7. Dosen-dosen pengajar di sekolah pascasarjana ISI Yogyakarta beserta staf akademik yang telah memberikan ilmu, fasilitas, dan sarana prasarana.

Akhir kata, harus diakui tulisan ini sesungguhnya masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, komentar dan kritik ataupun tanggapan akan menjadikan tulisan ini lebih sempurna. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, akademisi, khususnya yang berkecimpung dalam bidang seni tari.

Penulis

Ali Nur Sotya Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I. Pendahuluan.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Arti Penting Topik.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
a. Tujuan Khusus.....	6
b. Tujuan Umum.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	12
1. Teori Estetika.....	12
2. Teori Kekuasaan.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
1. Rancangan Penelitian.....	17
2. Pendekatan Penelitian.....	18
3. Sampel Objek Penelitian.....	19
4. Metode Pengumpulan Data	21
5. Analisis Data.....	22
6. Alur Penelitian.....	23
 BAB II. Wayang Topeng Di DIY.....	 25
A. Keberadaan Pertunjukan Topeng di DIY.....	25
B. Perkembangan Wayang Topeng.....	29
C. Tari Topeng Istana.....	32
D. Tari Tunggal Klana Topeng Gaya Yogyakarta.....	33

BAB III. Perpaduan Budaya Masyarakat Wayang Topeng Pedalangan dan Budaya Istana.....	40
A. Budaya Masyarakat Wayang Topeng Pedalangan.....	40
B. Budaya Istana.....	44
C. Perpaduan Budaya Wayang Topeng Pedalangan dan Budaya Istana.....	54
BAB IV. Analisis Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	60
A. Bentuk Penyajian Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	60
1. Struktur Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	60
2. Musik Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	62
3. Tata Busana Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	66
4. Properti Topeng Tokoh Gunungsari.....	76
5. Lantai Pentas.....	78
B. Penerapan Konsep Joged Mataram Dalam Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	81
1. Dasar Konsep Joged Mataram.....	81
2. Dasar Patokan Baku dan Tidak baku.....	86
BAB V. Kesimpulan.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	93
DAFTAR NARASUMBER.....	95
GLOSARIUM.....	96
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan alur teori estetika dan kekuasaan menjadi landasan terbentuknya tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	13
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian.....	19
Gambar 3	Ragam tari <i>atur-atur</i> , salah satu ragam tari dalam rangkaian <i>nglana</i>	26
Gambar 4	Tari Klana Topeng Alus Gunungsari.....	29
Gambar 5	Skema Sultan sebagai saksi utama melihat pertunjukan <i>jejeran wayang wong</i>	37
Gambar 6	Pertunjukan <i>wayang topeng pedhalangan</i>	41
Gambar 7	<i>Irah-irahan</i>	51
Gambar 8	<i>Kalung Sungsun</i>	52
Gambar 9	<i>Sumping dan oncen sumping</i>	53
Gambar 10	<i>Klat Bahu Ngangrang</i>	53
Gambar 11	<i>Oren</i>	54
Gambar 12	<i>Kain Parang Ceplok Gurdha</i>	55
Gambar 13	<i>Celana Cinde</i>	56
Gambar 14	<i>Sampur Cinde</i>	56
Gambar 15	<i>Sampur Gendalagiri</i>	57
Gambar 16	<i>Bara</i>	57
Gambar 17	<i>Lonthong</i>	58
Gambar 18	<i>Kamus Timang</i>	58
Gambar 19	Keris <i>Branggah dan oncen</i> keris.....	59
Gambar 20	<i>Topeng Gunungsari</i>	60
Gambar 21	Skema area pertunjukan berbentuk <i>pendapa</i>	62
Gambar 22	Skema arah lintasan penari pada saat menarikan tari Klana Topeng Alus Gunungsari di area <i>pendapa</i>	63